

**PERSEPSI SISWA MENGENAI PEMBELAJARAN PDTM DALAM
MASA PANDEMI COVID-19 KELAS X TEKNIK PEMESINAN
SMK NEGERI 5 PADANG**

***STUDENTS' PERCEPTIONS ABOUT PDTM LEARNING IN
CLASS X MECHANICAL ENGINEERING PANDEMIC COVID-19 TIME
SMK NEGERI 5 PADANG***

Steven Thomas Anggriyanto⁽¹⁾, Eko Indrawan⁽²⁾, Arwizet K⁽³⁾, Budi Syahri⁽⁴⁾

¹Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

steventhomas633@gmail.com

ekoindrawan@ft.unp.ac.id

arwizet@ft.unp.ac.id

budisyahri@ft.unp.ac.id

Abstrak

Dunia pendidikan sekarang ini sedang mengalami keterpurukan yang disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan secara daring atau dalam jaringan karna pandemi Covid-19. Banyak siswa yang mengeluhkan atau tidak paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu permasalahan yang dialami yaitu pada mata pelajaran PDTM. Masalah dalam penelitian ini adalah tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran PDTM dalam masa pandemi Covid-19 kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang, sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi siswa mengenai pembelajaran PDTM dalam masa pandemic covid-19 kelas X Teknik Pemesinan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi siswa pada pembelajaran PDTM. Penelitian ini didasari observasi peneliti pada masa pandemi Covid-19 untuk mencari tahu persepsi siswa pada pelajaran tersebut. Penelitian ini termasuk metoda deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner (angket penelitian). Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Padang menggunakan teknik *Porpuse Sampling* pada kelas X TPM. Hasil penelitian diperoleh Pada variable persepsi didapatkan nilai persentase dari hasil data angket dengan sampel sebanyak 67 responden 19 item pernyataan dengan skor 1-5, capaian responden didapatkan nilai sebesar 74%. Persepsi siswa mengenai pembelajaran PDTM dalam masa pandemi covid-19 dapat dikategorikan Cukup dengan melihat hasil persentase dari capaian responden yang di dapat melalui angket.

Kata Kunci : Persepsi, PDTM, Covid-19, Pembelajaran, SMK Negeri 5 Padang

Abstract

The world of education is currently experiencing a slump caused by to online or online learning due to the Covid-19 pandemic. Many students dont understand the material delivered by the teacher. One of the problems experienced is in PDTM subjects. The problem in this study is about student's perceptions of PDTM learning in the Covid-19 pandemic class X Machining Engineering SMK Negeri 5 Padang, so the formulation of the problem in this study is how students' perceptions of PDTM learning in the Covid-19 class X Engineering period. The research aims to look at students' perceptions of PDTM learning. This study is based on researchers' observations during the Covid-19 pandemic to find out the perception of students in the lesson. This research includes descriptive methods with quantitative approaches. This study collected data using questionnaires (research questionnaires). The research was conducted at SMK Negeri 5 Padang using Porpuse Sampling technique in class X TPM. In the perception variable obtained a percentage value from the results of the questionnaire data with a sample of 67 respondents 19 statement items with a score of 1-5, the respondent's achievement was obtained a value of 74%. Student's perceptions of PDTM learning the covid-19 pandemic can be categorized simply by looking at the percentage results of the achievements of respondents who can be through the questionnaire.

Keywords : Perception, PDTM, Covid-19, Learning, SMK Negeri 5 Padang

I. Pendahuluan

Pendidikan sesuatu hal yang paling dibutuhkan dalam kehidupan manusia, sebab dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, nilai, perilaku, dan keahlian (Yori Okta Virdian, 2006). Pendidikan ialah proses ekspansi dan eskalasi mutu SDM (Hasbi, 2019). Pendidikan menjadi aspek penentu keberhasilan serta kesiapan bangsa dalam mengalami tantangan global, melalui mutu pendidikan sumber energi manusia bisa ditingkatkan, sehingga mempunyai keahlian serta mengantar bangsa ini ke arah yang lebih berkualitas (Vokasi, 2020). Oleh sebab itu, pendidikan merupakan peranan sangat penting dalam pengembangan nasional (Indrawan, Eko, Saputra et al., 2021). Cara berpikir, berperilaku, dan terampil diharapkan dapat tumbuh melalui pendidikan (Pratama, B. E., Yufrizal, A., Muliarti, M. & Waskito., 2020)

UU Pendidikan No 20. (Depdikbud, 2003) menyatakan "Pendidikan Nasional berperan untuk mengembangkan keahlian serta meningkatkan kualitas pendidikan dan derajat bangsa Indonesia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa".

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK adalah wadah resmi yang berkewajiban untuk menghasilkan SDM yang terlatih dan siap untuk memasuki dunia industry (waskito, 2016). Tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menyiapkan lulusan yang terdidik dan siap bersaing dalam dunia industry (Sudira, 2016).

SMK yang ada di Sumatera barat yang menyediakan program pendidikan teknik mesin dengan keahlian las pada mata pelajaran PDTM adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 5 Padang. Salah satu mata pelajaran dari kelompok Dasar Program Keahlian adalah Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM). Mata pelajaran PDTM mempunyai peranan yang penting dalam jurusan TPM. Melihat pentingnya mata pelajaran PDTM maka perlu dilihat kualitas, yang mengarah pada kepuasan siswa dengan pengetahuan, materi dan sikap kreatif.

Pembelajaran PDTM sebaiknya diimplementasikan dengan serius dalam metode belajar di sekolah, dimana meninjau pentingnya pelajaran. Jika semua tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai, maka pembelajaran PDTM dikatakan sukses dan hasil yang didapat baik pula. (Werdayanti, 2008) mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran yang ampuh harus ditunjang oleh kondisi kelas yang mendukung.

Covid19 atau yang biasa disebut dengan wabah virus corona saat ini sedang melanda Indonesia. Wabah virus corona mempengaruhi sektor pendidikan di Indonesia (Rodiah Elfianti, Jasman, Purwantono, 2021). Dengan adanya wabah virus corona ini, seluruh aktivitas pembelajaran diliburkan sehingga seluruh siswa diwajibkan untuk belajar dirumah menggunakan pembelajaran via daring (Mar'ah et al., 2020). Metode pembelajaran daring ini ialah wujud dari utilitas dari penggunaan internet yang dapat menaikkan tugas siswa dalam belajar (Saifuddin, 2018).

Sewaktu proses pembelajaran daring belum didapati data real terhadap persepsi siswa terkait kesiapan pembelajaran menggunakan metode tersebut, kendala dan cara pelaksanaannya. Persepsi yaitu bagaimana cara seseorang dalam melihat dan menyikapi sesuatu (Syahri, Budi, Brawira, Irfan Adima, 2021). Persepsi ialah hal yang mengarah pada sesuatu hal yang besar (Indrawan, Eko., Andrianto et al., 2020) dalam Lestari, 2015). Hakikat persepsi yaitu proses intelektual yang ditemui tiap-tiap individu ketika menginterpretasikan suatu tentang informasi lingkungannya, baik melalui pengamatan, pendengaran, pemahaman, peresapan, maupun indra pencium (Putri et al., 2021) dalam Thoha, 2010). Terus-menerus mewujudkan hubungan dengan lingkungan melalui persepsi manusia (Slameto, 2003). Persepsi pada dasarnya ialah proses kognitif yang dialami oleh setiap individu ketika berusaha menafsirkan informasi yang mereka terima (Robbins, S.P., Judge, 2008).

Permasalahan diatas menimbulkan keinginan peneliti untuk melihat dan ingin meneliti lebih jauh tentang "Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran PDTM dalam Masa Pandemi Covid-19 Kelas X TPM SMK N 5 Padang".

II. Metode

A. Jenis Penelitian

Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah jenis metode yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2012) memaparkan bahwa metode yang memiliki fungsi untuk memberikan penjelasan terhadap fenomena yang diteliti melalui data atau sampel yang dikumpulkan secara tepat, tanpa perlu menganalisis dan menarik kesimpulan yang berlaku umum.

B. Populasi

Populasi yang termasuk kedalam penelitian ini siswa kelas X TPM SMK Negeri 5 Padang. Dasar program keahlian PDTM terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 101 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No.	Class	Total Students
1.	X TPM 1	33
2.	X TPM 2	34
3.	X TPM 3	34
Jumlah		101

C. Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 101 siswa, maka yang akan digunakan yaitu kelas X TPM 1 dan 2 berjumlah 67 siswa.

Tabel 2. Jumlah Sampel

No.	Class Group	Total Student
1.	X TPM 1	33
2.	X TPM 2	34
Total		67

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N 5 Padang peneliti meneliti tempat ini dikarenakan sangat tepat untuk menjadi sasaran penelitian, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi SMK N 5 Padang. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil (Juli – Desember) tahun ajaran 2021/2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempengaruhi proses investigasi dan kualitas data. Oleh karena ini, teknik yang diperlukan yaitu memperoleh hasil penelitian yang cermat. Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan informasi menggunakan kuisioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2003) kuesioner ialah teknik pengambilan informasi dengan membagikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuesioner (angket) akan diberikan kepada siswa untuk menambah wawasan tentang pandangan terhadap mata pelajaran PDTM sebagai subyek penelitian selama masa pandemic Covid-19.

F. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pembelajaran PDTM dalam masa pandemi covid-19 kelas X TPM SMK N 5 Padang, dari hasil data yang di peroleh masing masing indikator. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh gambaran distribusi frekuensi data untuk melihat tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel.

Pengujian dilakukan dengan program computer SPSS versi 26.0 mendapatkan hasil dekripsi data skor total, skor maksimum, skor minimum, mean, standart deviasi, rentang dan skor yang diperoleh. Sedangkan pengelompokkan nilai perolehan responden digunakan pengategorian Sudjana (1999) sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Perolehan Responden

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	90-100%	SB
2	80-89%	B
3	65-79%	C
4	55-64%	KB
5	0-54%	TB

(Sudjana, N & Rivai, 2002)

III. Hasil dan Pembahasan**A. Hasil Penelitian**

Penelitian mencakup satu variabel yaitu persepsi, di dalam persepsi terdapat beberapa indikator yang dijadikan tolak ukur persepsi. Data yang berhasil dikumpulkan dari 67 reponden dengan 19 pernyataan yang dikumpulkan melalui angket dengan rentan skor 1-5.

1. Analisis Deskriptif

Skor tertinggi yang diperoleh setelah dilakukan analisis data yaitu 95, skor minimum 37, nilai rata-rata 71.49, median 72.00, skor yang sering terlihat 72 dan standar deviasi 11.045. Analisis tersebut diperoleh menggunakan SPSS versi 26. seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. Analisis Deskriptif

	Statistics	
	Persepsi	
	N	Valid Missing
Mean	67	0
Median	71.49	72.00
Mode	72 ^a	11.045
Std. Deviation	37	95
Minimum	4790	
Maximum		
Sum		

Sumber: SPSS versi 26

2. Indikator Pengalaman

Data dari indikator pengalaman yang dikumpulkan melalui angket disebarkan kepada 67 responden terdiri 4 item pernyataan, rentang skor 1-5, dan total skor sebesar 1079.

$$\begin{aligned}
 TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\
 &= \frac{1079}{67 \times 4 \times 5} \times 100 \\
 &= \frac{1079}{1340} \times 100 \\
 &= 80,52\%
 \end{aligned}$$

Hasil dari rumus diatas, dihitung persentase tingkat pencapaian dari Indikator Pengalaman dengan hasil yang diperoleh sebesar 80,52% dikategorikan baik.

3. Indikator Kebutuhan

Data dari indikator kebutuhan yang dikumpulkan melalui angket disebarakan kepada 67 responden terdiri 4 item pernyataan, rentang skor 1-5, dan total skor sebesar 1043.

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{1043}{67 \times 4 \times 5} \times 100 \\ &= \frac{1043}{1340} \times 100 \\ &= 77,83\% \end{aligned}$$

Hasil dari rumus diatas, dihitung persentase tingkat pencapaian dari Indikator Kebutuhan dengan hasil yang diperoleh sebesar 77,83% dikategorikan cukup.

4. Indikator Penilaian

Data dari indikator kebutuhan yang dikumpulkan melalui angket disebarakan kepada 67 responden terdiri 3 item pernyataan, rentang skor 1-5, dan skor total sebesar 663.

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{663}{67 \times 3 \times 5} \times 100 \\ &= \frac{663}{1005} \times 100 \\ &= 65,97\% \end{aligned}$$

Hasil dari rumus diatas, dihitung persentase tingkat pencapaian dari Indikator Penilaian dengan hasil yang diperoleh sebesar 65,97% dikategorikan cukup.

5. Indikator Harapan

Data dari indikator kebutuhan yang dikumpulkan melalui angket disebarakan kepada 67 responden terdiri 2 item pernyataan, rentang skor 1-5, dan total skor sebesar 468.

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{468}{67 \times 2 \times 5} \times 100 \\ &= \frac{468}{670} \times 100 \\ &= 69,85\% \end{aligned}$$

Hasil dari rumus diatas, dihitung persentase tingkat pencapaian dari Indikator Harapan dengan hasil yang diperoleh sebesar 69,85% dikategorikan cukup.

6. Indikator Situasi Lingkungan

Data dari indikator situasi lingkungan yang dikumpulkan melalui angket disebarakan kepada 67 responden terdiri 6 item pernyataan, rentang skor 1-5, dan total skor sebesar 1537.

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{1537}{67 \times 6 \times 5} \times 100 \\ &= \frac{1537}{2010} \times 100 \\ &= 76,46\% \end{aligned}$$

Hasil dari rumus diatas, dihitung persentase tingkat pencapaian dari Indikator Situasi Lingkungan dengan hasil yang diperoleh sebesar 76,46% dikategorikan cukup.

B. Pembahasan

Hasil penelitian data dari setiap indikator yang dibuktikan melalui uji statistik dengan bantuan software SPSS 26.0 menunjukkan persentase persepsi, hal ini dapat dilihat dari persentase hasil data angket dengan rumus yang telah di tentukan sebelumnya hasil tersebut bisa di lihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Penelitian

No	Indikator	Skor	(%)	Kategori
1	Pengalaman	1079	80,52%	Baik
2	Kebutuhan	1043	77,83%	Cukup
3	Penilaian	663	65,97%	Cukup
4	Harapan	468	69,85%	Cukup
5	Situasi Lingkungan	1537	76,46%	Cukup
Rata-rata		958	74%	Cukup

Hasil analisa data dapat diketahui persepsi siswa mengenai pembelajaran PDTM didapatkan informasi bahwa tingkat capaian responden pada seluruh indikator didapatkan rata-rata sejumlah 74% dikategorikan cukup.

IV. Kesimpulan

Pada variable persepsi didapatkan nilai persentase dari hasil data angket dengan sampel sebanyak 67 responden 19 item pernyataan dengan skor 1-5, capaian responden didapatkan nilai sebesar 74%. Persepsi siswa mengenai pembelajaran pdtm dalam masa pandemi covid-19 dapat dikategorikan Cukup

dengan melihat hasil persentase dari capaian responden yang di dapat melalui angket.

Referensi

- Depdikbud. (2003). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6.
- Hasbi, H. (2019). Kontribusi Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Studi Keahlian Teknik Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 1(1).
- Indrawan, Eko, Saputra, E. K., Erizon, N., & Jasman. (2021). Hubungan Penggunaan Aplikasi Rumah Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok. *Vomek*, 3(1), 45–51.
- Indrawan, Eko., Andrianto, J., Helmi, Nofri., & Purwantono. (2020). Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PDTM di SMK Negeri 5 Padang. *Vomek*, 2(4), 147–151.
- Mar'ah, N. K., Rusilowati, A., & Sumarni, W. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Pratama, B. E., Yufrizal, A., Muliandi, M., & Waskito. (2020). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Pariaman. *Vomek*, 2(4), 1–7.
- Putri, N. M., K, Arwizet., & Dkk. (2021). Persepsi Siswa terhadap Penerapan Metode Blended Learning pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 5 Padang. *Vomek*, 3(4), 1–5.
- Robbins, S.P., Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Salemba empat.
- Rodiah Elfianti, Jasman, Purwantono, B. S. (2021). Persepsi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X di Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang. *Vomek*, 3(4), 13–18.
- Saifuddin, M. F. (2018). E-learning dalam persepsi mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 29(2), 102–109.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara.
- Sudira. (2016). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Sudjana, N & Rivai, A. (2002). *Media Pengajaran*. CV Sinar Baru.
- Sugiyono. (2003). *Pedoman Penelitian Bahasa Lisan: Fonetik*. Pusat Bahasa.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Syahri, Budi, Brawira, Irfan Adima, A. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Smk Sebelum dan Sedang Dalam Proses Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Padang. *Vomek*, 3(2), 96–104.
- Vokasi, D. P. (2020). Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024. *Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi*, 1.
- waskito, dkk. (2016). Kontribusi Minat Kerja dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok. *Vomek*.
- Werdayanti, A. (2008). Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Dinamika Pendidikan*, 3(1), 78–92.
- Yori Okta Virdian. (2006). *PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN KERJA BANGKU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 PADANG*. Universitas Negeri Padang.